**Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi** e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 3 (2024): Oktober, 2696-2700
DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5096

# Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Bangun Seranten Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo

**Azza Irfana**
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Correspondence: irfanaazzairfana@gmail.com

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan dana BUMDes Berkah Abadi dalam PADes, kontribusi BUMDes Berkah Abadi dalam meningkatkan PADes, dan kendala dan solusi BUMDes Syariah Berkah Abadi dalam kontribusinya pada PADes. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi BUMDes pada PADes proses aktivitasnya dalam upaya merancang interaksi antara BUMDes dengan Pemerintah Desa agar dapar melakukan penyaluran pada PADes dengan baik dan menciptakan kemampuan BUMDes dengan unit usahanya yang berjualan pupuk kelapa sawit untuk meningkatakan PADes yakni, dengan merancang BUMDes dalam interaksi pemerintahan desa setiap bulan atau per tiga bulan sekali, BUMDes memberikan laporan untuk kegiatan-kegiatan BUMDes.

**Kata kunci :** BUMDes, Kontribusi, Meningkatkan, PADes

***Abstract.*** *The aim of this research is to determine the process of managing BUMDes Berkah Abadi's funds in PADes, the contribution of BUMDes Berkah Abadi in improving PADes, and the obstacles and solutions for BUMDes Syariah Berkah Abadi in its contribution to PADes. The method used in this research is qualitative. The results of this research show that the contribution of BUMDes to PADes is the activity process in an effort to design interactions between BUMDes and the Village Government so that they can distribute PADes well and create the ability of BUMDes with their business units that sell palm oil fertilizer to increase PADes, namely, by designing BUMDes in interaction. village government every month or every three months, BUMDes provides reports on BUMDes activities.*

***Keywords****: BUMDes, Contribution, Increase, PADes*

## PENDAHULUAN

Suharyanto & Hastowijoyo (2015) menyatakan bahwa ekonomi dalam manajemen Syariah dalam menganggap usaha desa sebagai ujung tombak perekonomian desa dan harus dapat berkembang menjadi alat kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Peran ini tentunya didukung oleh pemerintah pusat dan seluruh perangkat desa. BUMDes merupakan salah satu sumber pendapatan asli desa. Pendapatan asli desa adalah pendapatan dari pemerintah desa yang didasarkan pada hak asal dan hakim di tingkat desa. Pendapatan asli kota itu merupakan sumber pendapatan bagi kota itu (Depdiknas, 2017).

Yustika & Nurdin (2017) menyatakan bahwa pertanggungjawaban pengelola BUMDes merupakan bagian dari upaya meningkatkan kepercayaan warga untuk pelembagaan BUMDes Kepercayaan warga terhadap pengelolaan BUMDes dapat menjadi penyemangat dan memperkuat gerakan ekonomi warga Pertanggungjawaban pengelola BUMDes adalah suatu kegiatan untuk melaporkan kinerja pengelolaan pada akhir tahun. Tujuan BUMDes adalah mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasif dan berkeadilan sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk kepada, mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Pengelolaan BUMDes menurut Zamzami (2022) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, mengenai pengelolaan, Pasal 29 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Pengelolaan BUMDes harus terencana dan terencana dengan baik agar maksud dan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana baik. Menurut Masbullah &

Iqbal (2023) kontribusi terdapat tiga hal yakni, kelembagaan, partisipasi, dan kemitraan.

Penelitian BUMDes dan dalam peningkatannya dalam Pendapatan Asli Desa, sekarang ini sedang menjadi perhatian pemerintah agar setiap BUMDes memiliki badan hukum, tujuan dengan adanya BUMDes pemerintah menginginkan masyarakat desa mendapatkan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan apabila diaktifkan secara intensif dan efektif. BUMDes memiliki peran untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa Bangun Seranten melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial serta dapat mengupayakan kokohnya perekonomian desa untuk menuju Indonesia Sejahtera (Susanto, 2022).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Ramadhan (2021),penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menarik kesimpulan sebagai data deskriptif rinci, bukan data numerik. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah untuk menemukan suatu situasi sosial tertentu dengan secara akurat menggambarkan situasi itu dari kenyataan, yang dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik analisis data yang relevan, yang diperoleh dari situasi-situasi alami. Lokasi penelitian dilakukan di kantor BUMDes Berkah Abadi dan kantor Kepala Desa, di Desa Bangun Seranten, Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi (Hasanah, 2016).

## HASIL

Desa Bangun Seranten berdiri dan terbentuk pertama kali tahun 1984 Akhir dalam pembinaan Departemen Transmigrasi yang pada waktu itu penduduk yang menemapati datang dari bermacam-macam Daerah (Jawa, Bali, Padang, Medan dan penduduk lokal/Jambi) dengan jumlah penduduk lebih kurang 500 KK. BUMDes Berkah Abadi yang bertempat di Desa Bangun Seranten Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo, BUMDes Berkah Abadi ini memiliki badan usaha memproduksi pupuk kelapa sawit yang memiliki hubungan dengan penghasilan utama desa Bangun Seranten yakni sebagai petani kelapa sawit. Badan Usaha Milik Desa Berkah Abadi telah berdiri sejak tahun 2017. Desa Bangun Seranten mendirikan badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama "Berkah Abadi".

*Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Abadi Pada Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Bangun Seranten, Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo*

1. Kelembagaan

   Menurut Masbullah & Iqbal (2023), lembaga dapat diartikan sebagai proses, institusi mengacu pada upaya yang membentuk pola interaksi antar pelaku ekonomi agar mereka dapat melakukan aktivitas perdagangan. Kelembagaan BUMDes, Proses aktivitas dalam upaya merancang interaksi antara BUMDes denagan Pemerintah Desa agar dapar melakukan penyaluran pada PADes dengan baik dan menciptakan kemampuan BUMDes dengan unit usahanya yang berjualan pupuk kelapa sawit untuk meningkatakan PADes yakni, dengan merancang BUMDes dalam interaksi pemerintahan desa kami setiap bulan atau per tiga bulan sekali, BUMDes memberikan laporan untuk kegiatan-kegiatan BUMDes.
2. Partisipasi

   Menurut Masbullah & Iqbal (2023), partisipasi diartikan sebagai kesediaan setiap individu untuk turut menyukseskan setiap program sesuai dengan kemampuannya tanpa mengorbankan kepentingannya sendiri. Persiapan untuk membantu keberhasilan BUMDes dan program yang dapat mensukseskan BUMDes Berkah Abadi yakni dengan, Cara menciptakan kemampuan BUMDes dengan usahanya yang berjualan pupuk kepala sawit, dalam hal ini BUMDes masih terkendala pada marketing dan SDM yang masih kurang. Kendala pemasaran terjadi pada dunia digital misalnya, WA. Dalam persiapannya membantu kebersilan BUMDes tentunya harus ada perencanaan yang matang, misalnya perencanaan harus didukung dengan pekerja-pekerja yang bagus juga.
3. Kemitraan

   Menurut Masbullah & Iqbal (2023), kemitraan pada hakikatnya mengacu pada kerja sama atau kolaborasi antar berbagai pihak, baik perorangan maupun kelompok. Prinsip Kemitraan ini berhubungan dengan kemitraan antara pemerintah desa dengan pihak swasta dan masyarakat. Cara menciptakan kerja sama yang baik antara

BUMDes Berkah Abadi dengan Pemerintah Desa agar dapat meningkatkan PADes, Program-program tergantung dari pengelolaan BUMDes tersebut, BUMDes di desa kita ini bergerak dibidang pupuk. Pupuk ini sangat membantu masyarakat jadi, program BUMDes sendiri untuk melaksanakan ide-ide tertentu. Kami juga terkendali di permodalan, BUMDes akan direncanakan tidak hanya bergerak dibidang pupuk tetapi juga hal lain- lainnya. Jadi, kami bisa mensukseskan BUMDes. Saling memberikan komunikasi, pelaporan, misalnya terjadi masalah langsung menyampaikan ke Pemerintah Desa.

*Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Abadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Bangun Seranten, Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo.*

1. Perencanaan

   Menurut Zamzami (2022) menyatakan bahwa perencanaan adalah fase awal dari siklus operasional. Perencanaan dirancang untuk menerjemahkan visi, misi dan strategi ke dalam kegiatan yang lebih operasional. Perencanaan BUMDes Berkah Abadi dalam merealisasikan kegiatan yang dilakukan yakni dengan, Pemerintah Desa dengan BUMDes diberikan keleluasaan kepada dan kelonggaran terhadap BUMDes, dalam mengelola suatu usaha dengan kemandirian jadi, Pemerintah Desa tidak terlalu mengintropeksi BUMDes. BUMDes dalam pelaporan dan pertanggungjawaan harus ada. Merealisasikan rencana BUMDes bekerja dengan perencanaan, kalau perencanaannya yang bagus BUMDes maka akan berjalan dengan baik pula. BUMDes harus detail dalam rencananya sesuai dengan aturan-aturan yang ada dengan petunjuk dari Pemerintah Desa juga, dan terdapat aturan-aturannya.
2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan anggaran BUMDes Berkah Abadi dalam bentuk program kerja dan pemasukan dan pengeluaran keuangan BUMDes yakni dengan, melaksanaan BUMDes sudah dibidang pupuk kemudian akan dikelola, ada pun pelaksanaan BUMDes dalam bidang tenda dan mungkin akan dikembangkan kembali oleh BUMDes. BUMDes juga masih kekurangan anggota, saya sebagai Pengawas memberikan kelonggaran terhadap BUMDes untuk mencari peluang yang seluas-luasnya. Pelaksanaan BUMDes harus dari pembukuan yang bagus dan manajemen yang bagus. BUMDes manajemen telah bagus serta bisa dilihat profit dan penurunan terdapat hasilnya yang baik.
3. Penatausahaan

   Tata usaha pemasukan dan pengeluaran BUMDes Berkah Abadi sudah baik karena, ada pelaporan dari BUMDes terdapat bagian-bagian tertentu yang telah diberikan dalam produksi dalam BUMDes ke Desa juga sudah. Uang masuk dan uang keluar BUMDes memakai sitem bagi hasil, setiap kegaitan dibagi presentasenya. Setiap pengeluaran penting diputuskan oleh kerja sama BUMDes dengan Pemerintah Desa. Sistemnya disamping memulai pembukuan yang baik, langsung melalui transaksi ke bank. Jadi akan kelihatan uang masukdan uang keluarnya. Uang masuk setiap harinya harus ada dimasukan ke bank jadi, disamping dibukuan ada dan di rekening BUMDes bisa juga dilihat. Tata usaha BUMDes pada PADes bisa dikatakan baik karena, pelaporan sampai akhir mereka ada pelaporan yang tertata.
4. Pelaporan

   Menurut Zamzami (2022), kegiatan yang telah selesai kemudian dilaporkan. Pelaporan berisi informasi tentang implementasi atau non-implementasi fungsi. Hambatan keberhasilan operasi juga dimasuk laporan. Sistem pelaporan BUMDes Berkah Abadi kepada Pemerintah Desa dalam operasional BUMDes yakni dengan, sistem pelaporannya Pemerintah Desa dilakukan per tiga bulan sekali untuk data dan jelas pengelurannya. Uang yang ada yang dimasyarakat sehingga tidak semena-mena dalam kasbon jadi, tiga bulan sekali pelaporannya. Sistem pelaporan BUMDes ada tiga sitem, yang pertama triwulan yang kemudian semester dan yang ketiga tahunan. Disampaikan secara umum tidak hanya disampaikan ke Pemerintah Desa saja tetapi, tokoh-tokoh masyarakat atau perwakilan masyarakat untuk menghadiri pelaporan. Tim PADes hanya memantau dan memberikan arahan keuangan saja, untuk ikut kedalam pemeriksaan keuangan tidak karena, tim PADes hanya meminta laporan dari BUMDes. Seandainya ada kekeliruan dari Direktur Tim PADes hanya mendapat

laporan saja, tetapi tidak mengawasi kineja BUMDes.

5. Pertanggungjawaban

   Evaluasi kinerja BUMDes Berkah Abadi dengan pertanggung jawabannya dalam meningkatkan PADes dan penilaian kinerja pertanggung jawaban BUMDes dilihat dari hasil laporan keuangan dan pelaksanan anggaran yang digunakan oleh BUMDes yakni dengan, Dalam evaluasi pertanggung jawaban dalam suatu kinerja kami melaksanakan musyawarah bersama Pemerintah Desa dengan Pengawas, dalam Musyawarah kami menindaklanjuti kelemahan-kelamahan di BUMDes sesuai dengan pelaporan. Tidak ada terkhusus bagi Pemerintah Desa untuk mengevaluasi BUMDes. Penilai kinerja pertanggung jawaban BUMDes yakni, Pemerintah Desa, masyarakat desa juga bisa ikut menilai. Penilaian sendiri berdasarkan Musdes, musyawarah antara pihak BUMDes dengan Pemerintahan Desa dilakukan bersama-sama untuk menindaklanjuti dan meminta pertanggungjawaban dari pihak BUMDes.

*Kendala Dan Solusi BUMDes Berkah Abadi Dalam Kontribusinya Pada PADes Di Desa Bangun Seranten, Kecamatan Muara Tabir, Kabupaten Tebo.*

1. Terhambatnya kontribusi BUMDes Syariah pada PADes dikarenakan hutang petani yang tinggi.

   Solusi ini BUMDes memberikan kelonggaran juga setiap 3 bulan, jadi kami mewajibkan perjanjian melalui kertas yang dimaterai. Solusi yang bisa dilakukan pertama yakni, melakukan penagihan baik secara langsung atau tertulis. Apabila nanti tahap akhir itu tidak bisa kami kebalikan kepada Pemerintah Desa untuk memberikan teguran kepada masyarakat tersebut. Pemerintah Desa ikut membantu memberikan teguran kepada masyarakat desa tersebut untuk melunasi hutang-hutangnya.
2. Persaingan BUMDes Berkah Abadi yang mengakibatkan penurunan kestabilan jumlah peningkatan PADes.

   Solusi permasalahan BUMDes Berkah Abadi ini bisa melakukan kredit ke Petani tinggal dibayar diawal selanjutnya, diberikan tenggang waktu pelunasan. Itulah solusi yang bisa dilakukan pada permasalahan ini. BUMDes tidak menjual pupuk subsidi jadi kami untuk mengatasi persaingan itu kita harus membeli pupuk yang benar-benar bagus, meskipun produknya sedikit lebih mahal. BUMDes telah banyak memasang promosi di sosial media tetapi BUMDes akan tingkatkan lagi untuk kedepannya.

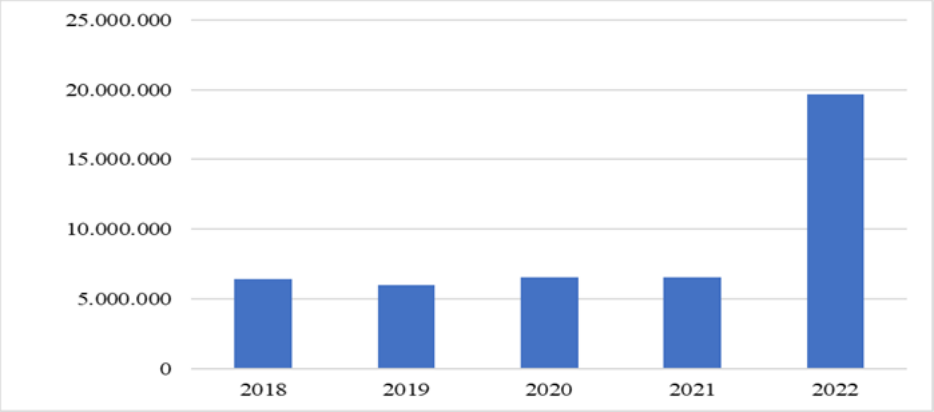


Sumber: data olahan

**Gambar 1**

Grafik Penyaluran Kontribusi BUMDes Dalam Meningkatkan PADes Pada Tahun 2018-2022

Gambar 1 dapat dijelaskan bahwasanya peningkatan Kontribusi BUMDes dalam peningkatannya pada PADes terjadi pada tahun 2022. Peningkatan kontribusi ini salah satunya terjadinya karena, pengelolaan keuangan BUMDes Berkah Abadi semakin membaik dan menekankan prinsip lebih meningkatkan dana BUMDes agar bisa membantu mensejahterakan masyarakat desa.

**Tabel 1**
**Presentase Data Pemasukan Dana PADes Desa Bangun Seranten**

| No | Jenis Pemasukan | Presentase |
|---|---|---|
| 1. | Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Abadi | 15% |
| 2. | Pasar desa Bangun Seranten yang bernama "Pasar Senin" | 5% |
| 3. | PAN Simas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) | 5% |

Sumber: data olahan

Tabel 1 ini presentase data pemasukan dana PADes Desa Bangun Seranten memiliki 3 dana pemasukan yakni, BUMDes Berkah Abadi yang menjual pupuk kelapa sawit yang dibutuhkan petani, Pasar Senin yang menjual sayur-mayur, buah-buahan, pakaian, aneka jajanan, dll. Data pemasukan Dana PADes selanjutnya PAN Simas yang merupakan program bantuan air bersih untuk seluruh masyarakat desa. Dari ketiga jenis pemasukuan dana PADes Desa Bangun Seranten sama-sama memberikan keuntungan 15% presentase pendapatannya pada PADes setiap tahunnya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah kontribusi BUMDes pada PADes proses aktivitasnya dalam upaya merancang interaksi antara BUMDes denagan Pemerintah Desa agar dapar melakukan penyaluran pada PADes dengan baik dan menciptakan kemampuan BUMDes dengan unit usahanya yang berjualan pupuk kelapa sawit untuk meningkatakan PADes yakni, dengan merancang BUMDes dalam interaksi pemerintahan desa setiap bulan atau per tiga bulan sekali, BUMDes memberikan laporan untuk kegiatan-kegiatan BUMDes.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Erani Yustika dan M. Nurdin. 2017, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi. Cetakan 1.

Departemen Pendidikan Nasional. 2017, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). Cetakan 1

Faiz Zamzami dkk, 2022, *Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sesuai PP No. 11 tahun 2021*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Cetakan 1.

Hasyim Hasanah. 2016, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif). *Jurnal At-Taqadum.*, 8(1).

Masbullah dan Muhammad Atha Iqbal. 2023, *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*. Selong: Mentari Publika.

Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian.* 2021. Cipta Media Nusantara.

Soni Hadi Susanto. 2022, Program Kerja Badan Usaha Milik Desa Bangun Seranten. Direktur BUMDes Berkah Abadi Bangun Seranten.

Suharyanto dan Hastowijoyo. 2015, *Pelembagaan BUMDes dalam Prinsip Pengelolaan BUMDes*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).